

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, PROFESIONALISME GURU, DAN
POLA ASUH ASRAMA TERHADAP KEPUASAN SISWI
SMAI HIDAYATULLAH BOARDING SCHOOL BATAM**

1) Sumarno¹, 2) Ahmad Yani², 3) Kemas Imron Rosadi³

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz Karimun, Indonesia
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz Karimun, Indonesia
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Indonesia

* [Email: elmuhdan@gmail.com](mailto:elmuhdan@gmail.com), yanelkasyafani@gmail.com,
kemasimronrosadi@uinjambi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan pendidikan, profesionalisme guru, dan pola asuh asrama terhadap kepuasan siswi di SMAI Hidayatullah Boarding School Batam baik secara parsial maupun secara simultan. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah total sampling dengan mengambil keseluruhan siswa kelas XII. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan tingkat signifikan (α) dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen, dengan nilai signifikan 0,033 kurang dari 0,05. Variable profesionalisme guru berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan siswi, dengan nilai signifikan 0,022 kurang dari 0,05. Variable pola asuh asrama tidak berpengaruh signifikan dengan nilai signifikan 0,341 lebih besar dari 0,05. Kualitas pelayanan pendidikan, profesionalisme guru dan pola asuh asrama secara simultan mempengaruhi kepuasan siswi, dengan nilai signifikan 0,000 kurang dari 0,05.

Kata Kunci: *Kualitas Pelayanan Pendidikan, Profesionalisme Guru, Pola Asuh Asrama dan Kepuasan Siswi.*

PENDAHULUAN

Pendidikan di era global menuntut adanya manajemen pendidikan yang modern dan profesional dengan bernaung pendidikan yang bermutu. Lembaga-lembaga pendidikan diharapkan mampu mewujudkan peranannya secara efektif dengan keunggulan dalam kepemimpinan staff, proses belajar mengajar, pengembangan staff, kurikulum, tujuan dan harapan, iklim sekolah, penilaian diri, komunikasi, dan keterlibatan orang tua/masyarakat. Berdasarkan trend perkembangan pendidikan sekarang mendorong percepatan pendidikan pada proses industrialisasi bidang pelayanan jasa. Implikasinya pendidikan bukan hanya dianggap sebagai lembaga sosial tetapi harus dikelola secara profesional. Karena dengan semakin ketatnya persaingan, lembaga pendidikan akan ditinggalkan oleh pelanggan jika dikelola seadanya. Kondisi ini mendorong instansi pendidikan baik sekolah negeri maupun swasta, pendidikan formal maupun nonformal bersaing untuk memberikan pelayanan dan produk terbaik mereka dengan melakukan manajemen pendidikan islam yang baik di lembaga pendidikan islam (Hikmatul Hidayah, Muhammad Vriyatna, 2021). Semakin tingginya tingkat persaingan dan semakin banyaknya lembaga

pendidikan yang berkualitas maka pelanggan semakin banyak memiliki pilihan untuk menyekolahkan anak-anaknya.

SMAI Hidayatullah Boarding School Salah satu lembaga pendidikan formal jenjang menengah atas berstatus swasta di Kota Batam yang berlokasi di Jln. Brigjen Katamso kelurahan Tanjung Uncang, Kecamatan Batu Aji Kota Batam ini di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Batam Kepulauan Riau. Sekolah yang mulai beroperasi pada tahun pelajaran 2015/2016, mengusung konsep sekolah berbasis pondok pesantren khusus putri yang mana sejak awal berdirinya mewajibkan seluruh siswanya untuk tinggal di asrama dan hanya pada saat-sat tertentu diperbolehkan kembali ke rumah.

Berdasarkan kunjungan penulis secara umum sekolah ini telah memiliki berbagai fasilitas pendukung proses kegiatan belajar mengajar baik berkaitan dengan sekolah maupun pembinaan di asrama yang memadai seperti : gedung sekolah, asrama, lapangan olahraga, UKS, laboratorium komputer dan ruang multi media, area parkir, kantin bersama, masjid bersama, aula bersama, ruang makan bersama, pagar, pos keamanan, saung dan sarana penunjang lainnya. Berdasarkan data jumlah penerimaan siswa SMAI Hidayatullah Boarding School setiap tahunnya sebagai berikut :

Tabel 1.1

Data Penerimaan Siswa SMAI Hidayatullah Boarding School Batam

No	Tahun Pelajaran	Kuota RDT	Mendaftar	% Ketercapaian	Keterangan
1	2015/2016	60	39	0.65	
2	2016/2017	60	40	0.67	
3	2017/2018	60	39	0.65	
4	2018/2019	75	50	0.67	
5	2019/2020	75	65	0.87	
6	2020/2021	75	38	0.51	
7	2021/2022	75	24	0.32	

Sumber : Panitia PSB SMAI Hidayatullah Boarding School Batam

Tabel di atas menunjukkan bahwa setiap tahun jumlah penerimaan siswa SMAI Hidayatullah Boarding School belum mencapai target yang diharapkan yakni minimal sesuai dengan rencana daya tampung yang tersedia. Bahkan pada penerimaan siswa baru tahun pelajaran 2021/2022 mengalami penurunan dari target yang ditetapkan. Hal menarik juga sebenarnya di komplek SMAI Hidayatullah Boarding School juga terdapat SMPI Integral Luqman Al Hakim 02 yang sama modelnya yakni berbasis pesantren dan khusus putri. Namun demikian berdasarkan wawancara dengan tenaga tata usaha minat alumni SMPI Integral Luqman Al Hakim 02 Batam untuk melanjutkan ke SMAI Hidayatullah Boarding School digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1.2

Data Alumni SMPII LH 02 Melanjutkan ke SMAI HBS

No	Tahun Pelajaran	Alumni	Melanjutkan ke SMAI HBS	%
1	2018/2019	96	8	0.08
2	2019/2020	112	13	0.12

Sumber : Tata Usaha SMPII Luqman Al Hakim 02 Batam

Berdasar data di atas alumni yang melanjutkan ke SMAI Hidayatullah Boarding School Batam prosentasenya masih sangat sedikit dibanding dengan yang melanjutkan ke sekolah lain. Realitas yang terjadi di SMAI Hidayatullah Boarding School Batam dengan adanya kenyataan penerimaan siswa setiap tahunnya yang belum memenuhi target berdasarkan kunjungan penulis dan wawancara sederhana dengan siswa diduga berkaitan dengan kualitas layanan pendidikan. Namun dugaan ini perlu ditindaklanjuti dengan penelitian sebab kualitas pelayanan yang meliputi tangible (bukti fisik), reliability (keandalan), responsiveness (daya tanggap), assurance (jaminan), dan empathy diduga berhubungan erat dengan kepuasan siswa.

Faktor lain yang diduga berpengaruh pada kepuasan siswa di SMAI Hidayatullah Boarding School Batam adalah profesionalisme guru. Hal ini disebabkan karena guru memiliki peran yang strategis dalam bidang pendidikan, bahkan sumber daya pendidikan lainnya memadai sering kali kurang berarti apabila tidak disertai kualitas guru yang memadai. Guru memegang peranan kunci terhadap maju atau mundurnya sebuah pendidikan dalam satuan pendidikan. Guru adalah ujung tombak dalam peningkatan kualitas layanan serta hasil pendidikan.

Profesionalisme guru adalah kondisi, arah dan nilai, tujuan serta kualitas keahlian dan kewenangan bidang pendidikan dan pengajaran berkaitan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian, sementara itu guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran (Alfan, 2016: 212).

Mutu pendidikan berhasil jika seluruh komponen pendidikan berfungsi dan bersinergi optimal. Diantara komponen yang menentukan keberhasilan adalah kemampuan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan dalam proses pembelajaran. Hal ini berdasarkan keyakinan bahwa mutu pendidikan pada akhirnya sangat ditentukan oleh guru dalam proses pembelajaran (Sudarwan, 2002: 36). Walaupun dalam suatu lembaga pendidikan telah tersedia semua komponen yang mendukung peningkatan mutu pendidikan, namun tanpa guru yang memiliki kemampuan profesional yang mumpuni, peningkatan mutu pendidikan mustahil dapat dicapai. Adanya peningkatan mutu pendidikan maka akan menimbulkan tingkat kepercayaan dan kepuasan pelanggan pendidikan sebagaimana yang diungkapkan Kotler (2004) jumlah pelanggan dipengaruhi oleh kualitas pelayanan dan nilai.

Faktor lain yang diduga berkaitan dengan kepuasan siswa adalah pola asuh yang diterapkan di asrama. SMAI Hidayatullah Boarding School sebagai sekolah berbasis pesantren tak terlepas juga dari peran para pengasuh yang memelihara, melindungi, mendampingi, mengajarkan, membeimbing anak selama masa perkembangan. Pengasuh asrama ibarat pengganti orang tua di rumah.

Asrama berusaha menjadi lingkungan yang senantiasa mewujudkan suasana “kehidupan keluarga” di mana rasa kasih sayang dan kehidupan keagamaan dapat diwujudkan secara wajar. Untuk itulah, sering kita mendapatkan bangunan asrama, tatanan, manajemen dan tata kehidupan di dalamnya diatur menurut pola kehidupan suatu keluarga (Sudiyono, 2009: 157). Pola asuh yang diterapkan dalam kehidupan asrama diharapkan para anak asuh sebagai sebuah keluarga.

Siswa di asrama akan merasa senang dan puas jika hubungan dengan para pengasuh berjalan dengan baik, namun sebaliknya siswa merasa kecewa, sedih, tidak betah, bahkan melakukan pelanggaran-pelanggaran di asrama sebagai wujud ekspresi supaya dapat kembali bersama orang tuanya jika siswa yang tinggal di asrama mengalami hal-hal yang tidak diharapkan. Dengan pola asuh asrama yang baik maka akan juga meningkatkan kepercayaan dan kepuasan siswa baik terhadap sekolah maupun pesantren dimana anaknya tinggal. Berdasarkan uraian permasalahan di

atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang : *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Profesionalisme Guru, dan Pola Asuh Asrama terhadap Kepuasan Siswi di SMAI Hidayatullah Boarding School Batam.*

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner yang digunakan untuk menemukan Pengaruh Kualitas Pelayanan, Profesionalisme Guru, dan Pola Asuh Asrama terhadap Kepuasan Siswi di SMAI Hidayatullah Boarding School Batam. Penelitian ini terdiri dari Empat variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Kualitas Pelayanan (X_1), Profesionalisme Guru (X_2), Pola Asuh Asrama (X_3) Tiga variabel merupakan bebas (X) dan Kepuasan Siswa sebagai variabel terikat (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMAI Hidayatullah Boarding School Batam. Menurut Arikunto (2002) untuk sampel apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dengan demikian pengambilan sampel dalam penelitian ini bersifat total sampling karena populasinya kurang dari 100, Sampel dalam penelitian ini sebanyak 57 orang siswi Kelas XII SMAI Hidayatullah Boarding School Batam.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket. Berdasarkan variabel yang ada, maka terdapat Empat instrumen, yaitu Kualitas Pelayanan (X_1), Profesionalisme Guru (X_2), Pola Asuh Asrama (X_3) dan Kepuasan Siswa sebagai variabel terikat (Y). Angket yang digunakan dalam instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert dengan empat opsi, yaitu Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Untuk menguji validitas angket peneliti menggunakan teknik analisis Product Moment dengan taraf kepercayaan 95%. Sedangkan untuk menguji reliabilitas angket, peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, dilakukan uji normalitas model regresi menggunakan Liliefors dengan taraf signifikan 0,05. Untuk mengetahui kesamaan (homogen) beberapa bagian sampel, menggunakan uji homogenitas dengan Uji Bartlett. Kemudian untuk menentukan persamaan regresi, dilakukan perhitungan regresi linier sederhana. Setelah itu, menganalisis Koefisiensi Determinasi (R^2) untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Pengujian hipotesis, dilakukan Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program *SPSS for windows release 28*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.3 Hasil Olah Data Regresi Berganda.
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	13.275	2.920		4.547	.000			

Kualitas Pelayanan	.270	.144	.309	1.873	.067	.688	.249	.174
Profesionalisme Guru	.312	.133	.417	2.355	.022	.711	.308	.219
Pola Asuh Asrama	.043	.104	.057	.413	.682	.564	.057	.038

a. Dependent Variable: Kepuasan siswaSisv

Berdasarkan tabel tersebut dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut: $\hat{Y} = 13,275 + 0,270 X_1 + 0,312 X_2 + 0,043 X_3$ Adapun interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah:

$\alpha = 13,275$ artinya kepuasan siswa sebesar 13,275 satuan jika kualitas pelayanan, profesionalisme guru dan Pola Asuh Asrama bernilai nol.

$\beta_1 = 0,270$ artinya kepuasan siswa akan meningkat sebesar 0,270 satuan apabila kualitas pelayanan naik satu satuan dengan asumsi profesionalisme guru dan Pola Asuh Asrama bernilai tetap.

$\beta_2 = 0,312$ artinya profesionalisme guru akan meningkat sebesar 0,312 satuan apabila profesionalisme guru naik satu satuan dengan asumsi profesionalisme guru, dan pola asuh asrama bernilai tetap.

$\beta_3 = 0,043$ artinya Kepuasan Siswa akan meningkat sebesar 0,043 satuan apabila pola asuh asrama naik satu satuan dengan asumsi kualitas pelayanan dan profesionalisme guru bernilai tetap.

Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis Pertama

Dari hasil analisis yang disajikan pada table diatas, diperoleh harga: $t_1 = 1,873$, db = 6, p-value = $0,067/2 = 0,033 < 0,05$, atau H_0 ditolak. Dengan demikian Kualitas Pelayanan mempunyai pengaruh positif terhadap Kepuasan Siswa.

2. Hipotesis Kedua

Dari hasil analisis yang disajikan pada table diatas, diperoleh harga: $t_2 = 2,355$ db = 6, p-value = $0,022/2 = 0,011 < 0,05$, atau H_0 ditolak. Dengan demikian Profesionalisme Guru mempunyai pengaruh positif terhadap Kepuasan Siswa.

3. Hipotesis Ketiga

Dari hasil analisis yang disajikan pada table diatas, diperoleh harga: $t_3 = 0,413$, db = 6, p-value = $0,682/2 = 0,341 > 0,05$, atau H_0 diterima Dengan demikian Pola Asuh Asrama tidak mempengaruhi terhadap kepuasan siswa.

4. Hipotesis Keempat

Untuk menguji pengaruh kualitas pelayanan, profesionalisme guru dan Pola Asuh Asrama secara simultan terhadap kepuasan siswa, menggunakan uji F. Hasil uji F dapat dilihat dalam Tabel 1.4.

Tabel 1.4
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	883.038	3	294.346	20.837	.000 ^a

Residual	748.682	53	14.126		
Total	1631.719	56			

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Asrama, Kualitas Pelayanan, Profesionalisme Guru

b. Dependent Variable: Kepuasan Siswa

Berdasarkan tabel tersebut diketahui besarnya F_{hitung} adalah sebesar 20,837, sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,89. Sehingga diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $20,837 > 2,789$ serta dengan nilai signifikan sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Dengan demikian kualitas pelayanan, profesionalisme guru dan Pola Asuh asrama secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan siswa, sehingga hipotesis keempat diterima. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas pelayanan, profesionalisme guru dan Pola Asuh asrama terhadap kepuasan siswi dapat dilihat melalui nilai *Adjusted R* 2, hasil uji *Adjusted R* 2 dapat dilihat dalam table 1.5 sebagai berikut.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.736 ^a	.541	.515	3.75847	.541	20.837	3	53	.000

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Asrama, Kualitas Pelayanan, Profesionalisme Guru

Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai *Adjusted R*² sebesar 0,736, hal ini berarti variabel kualitas pelayanan, profesionalisme guru dan Pola Asuh asrama mempengaruhi kepuasan siswa konsumen sebesar 73,6%, sedangkan sisanya sebesar 26,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel kualitas pelayanan, profesionalisme guru dan Pola Asuh asrama terhadap kepuasan siswa baik secara simultan maupun parsial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian asumsi klasik model regresi sudah terbebas dari permasalahan normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas sehingga model regresi sudah tepat digunakan dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

Kualitas pelayanan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan siswi. Hal ini dikarenakan banyak siswi yang merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang bekerja di SMAI Hidayatullah Boarding School Batam. Hal ini didukung dengan skor rata variabel kualitas produk sebesar 3,62 mendekati skor 4, yang artinya kualitas pelayanan masuk dalam kategori tinggi. Menurut Storey dan Wood (2006; 145) berpendapat bahwa manajemen harus memahami keseluruhan layanan yang ditawarkan dari sudut pandang pelanggan. Barata menyatakan bahwa ukuran kualitas pelayanan bukan hanya ditentukan oleh pihak yang melayani saja tetapi lebih banyak ditentukan oleh yang dilayani, karena merekalah yang menikmati layanan sehingga dapat mengukur kualitas pelayanan berdasarkan harapan-harapan mereka dalam memenuhi kepuasannya. Untuk mencapai kualitas pelayanan pendidikan yang diinginkan maka diperlukan suatu standarisasi kinerja para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Cara ini dimaksudkan untuk menjaga agar kinerja yang dihasilkan memenuhi

standar yang telah ditetapkan sehingga para siswi tidak akan kehilangan kepercayaan terhadap pengelolaan pendidikan di SMAI Hidayatullah Boarding School Batam. Lembaga Pendidikan yang tidak memperhatikan kualitas pelayanan yang diberikan akan menanggung tidak akan percaya para stakeholder untuk menyekolahkan anak-anak mereka sehingga persentase siswi setiap tahunnya pun akan cenderung menurun. Jika pengelola pendidikan memperhatikan kualitas pelayanan pendidikan, bahkan diperkuat dengan profesionalisme guru serta pelaksanaan pola asuh asrama yang baik maka siswi dan orang tua santri tidak akan berpikir panjang untuk menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Deni (2019) berdasarkan hasil analisis korelasi rank spearman antara kualitas pelayanan dengan kepuasan siswa mempunyai hubungan yang cukup kuat dengan nilai sebesar 0,499 dimana skor tersebut berada pada interval 0,40-0,599 artinya bahwa kualitas pelayanan dengan kepuasan siswa pada Sekolah Menengah Pertama Cendekia Tenjolaya mempunyai hubungan yang cukup kuat. Penelitian menemukan bukti bahwa kualitas pelayanan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswi SMAI Hidayatullah Boarding School Batam.

Profesionalisme guru berpengaruh signifikan terhadap kepuasan siswi. Hal ini karena stake holder pendidikan mendaftarkan anak mereka karena melihat profesionalisme para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan ketika melaksanakan tanggung jawab mereka dalam bekerja. Menurut Hamalik (2006; 123) mengemukakan bahwa guru profesional merupakan orang yang telah menempuh program pendidikan guru dan memiliki tingkat master serta telah mendapat ijazah negara dan telah berpengalaman dalam mengajar pada kelas-kelas besar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Intan (2019) melakukan penelitian dengan judul Profesionalisme guru sebagai determinan terhadap prestasi belajar siswa, Hasil penelitian menunjukkan profesionalisme guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa baik secara simultan maupun parsial. Maka, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa perlu diadakannya peningkatan dan pengembangan dalam profesionalisme guru.

Penelitian ini memiliki kelebihan yaitu tingginya nilai sebesar R^2 0,736, hal ini berarti variabel kualitas pelayanan, profesionalisme guru dan Pola Asuh asrama mempengaruhi kepuasan siswa konsumen sebesar 73,6%, sedangkan sisanya sebesar 26,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain hal tersebut penelitian ini juga menemukan bukti bahwa kualitas pelayanan produk, profesionalisme guru dan pola asuh asrama berpengaruh terhadap kepuasan siswi secara simultan. Sedangkan secara parsial Pola asuh asrama tidak memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan siswi, maka dari itu pola asuh asrama di SMAI Hidayatullah Boarding School Batam harus diperbaiki dan diperhatikan untuk meningkatkan kepuasan siswi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- 1) Kualitas pelayanan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswi hal ini dilihat dengan hasil $t_1 = 1,873$, $db = 6$, $p\text{-value} = 0,067/2 = 0,033 < 0,05$, atau H_0 ditolak.
- 2) Profesionalisme guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswi hal ini dilihat dengan hasil $t_2 = 2,355$, $db = 6$, $p\text{-value} = 0,022/2 = 0,011 < 0,05$, atau H_0 ditolak.

- 3) Pola asuh asrama tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan siswi hal ini ditunjukkan harga: $t_3 = 0,413$, db = 6, p-value = $0,682/2=0,341 > 0,05$, atau H_0 diterima Dengan demikian Pola Asuh Asrama tidak mempengaruhi terhadap kepuasan siswa.
- 4) kualitas pelayanan, profesionalisme guru dan Pola Asuh asrama secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan siswa hal ini ditunjukkan dengan besarnya F_{hitung} adalah sebesar 20,837, sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,89. Sehingga diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $20,837 > 2,789$ serta dengan nilai signifikan sebesar 0,000 kurang dari 0,05.

Saran

Bagi pimpinan SMAI Hidayatullah Batam , sebaiknya:

- 1) Untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan sebaiknya pimpinan sering memberikan pelatihan kepada tenaga pendidik dan kependidikan untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam menjalankan tugasnya.
- 2) Untuk meningkatkan profesionalisme guru sebaiknya Pimpinan lebih detail dalam melakukan supervisi dan memberikan/ mengutus tenaga pendidik dan kependidikan untuk mengikuti pelatihan / workshop yang diadakan oleh Dinas pendidikan maupun instansi lainnya yang berkaitan dengan perkembangan keahlian tenaga pendidik dan kependidikan.
- 3) Untuk meningkatkan pola asuh asrama sebaiknya pimpinan memberikan penjaminan kesejahteraan kepada pengasuh untuk dapat bertahan lama dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya, serta diikutsertakan dalam berbagai kegiatan kepengasuhan/parenting, dan melakukan studi banding ke pesantren atau sekolah model asrama di tempat lain yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian Satriadi, dkk. *Peran Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Di SMAN 2 Selong, Jurnal Ilmiah Profesi Kependidikan, Volume I No.2 November, 2016*
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002
- Barata, Atep Adya, *Dasar-dasar Pelayanan Prima*, Gramedia, Jakarta, 2006
- Danim, Sudarwan, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan, Pustaka Setia, Bandung, 2002*
- Febrian, Deni, dkk. *Hubungan Kualitas Pelayanan Dengan Kepuasan Siswa Yang Menggunakan Jasa Pendidikan Pada Sekolah Menengah Pertama Cendekia Tenjolaya, Jurnal Fakultas ekonomi Universitas Pakuan, Vol 4, No. 4, 2019.*
- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006
- Hikmatul Hidayah, Muhammad Vriyatna, A. M. (2021). TEORI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Mumtaz STIT Mumtaz Karimun*, 1(1).

- Permatasari, Intan, A. Sobandi, *Profesionalisme guru sebagai determinan terhadap Prestasi Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 4 No.2, Juli Hal. 182-189,2019*
- Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2009